

Analisis Kepemimpinan Demokratis Ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam Pelaksanaan Program Pengembangan Minat & Bakat Siswa (*Holistic Single Case Study* di SMA Negeri 1 Kota Probolinggo)

Zenita Bilkis^{1*}, Ali Imron¹, Wildan Zulkarnain¹

¹Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

Zenita Bilkis, email: zenita.bilkis.2101316@students.um.ac.id

Keywords

Organisasi Siswa Intra Sekolah
Minat dan bakat siswa
Kepemimpinan demokratis

Abstract

Tujuan artikel ini untuk mendeskripsikan terkait: (1) Program kerja OSIS dalam pengembangan minat dan bakat siswa di SMA Negeri 1 Kota Probolinggo; (2) proses pelaksanaan program pengembangan minat dan bakat siswa SMA Negeri 1 Kota Probolinggo dengan menerapkan model kepemimpinan demokratis; dan (3) ragam strategi kepemimpinan demokratis ketua OSIS dalam melaksanakan program pengembangan minat dan bakat siswa SMA Negeri 1 Kota Probolinggo. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan jenis rancangan studi kasus tunggal di SMA Negeri 1 Kota Probolinggo. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan adalah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kredibilitas dengan menggunakan beberapa teknik yaitu triangulasi, pengecekan data dan kecukupan referensi. Dengan begitu, penelitian ini dapat mendeskripsikan secara mendalam sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditentukan.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah dasar dalam membentuk generasi berkualitas yang mampu bersaing di era global. Salah satu cara membangun karakter dan potensi siswa adalah dengan mengembangkan minat dan bakat mereka melalui program non-akademis yang dikelola OSIS. Menurut (Toni, 2019) menyatakan bahwa salah satu jalur pembinaan karakter siswa ialah melalui OSIS yang merupakan salah satu organisasi siswa yang diakui keberadaannya dalam menampung aspirasi siswa dan wadah penyaluran kegiatan sesuai dengan bakat dan minat siswa di luar kurikulum yang sudah diatur. OSIS menjadi wadah penting untuk memberikan peluang bagi siswa sebagai pengembangan diri di luar akademik serta membantu mereka mengembangkan potensi melalui berbagai program yang disusun secara inovatif.

Keberhasilan OSIS sangat bergantung pada figur pemimpin yang mampu memotivasi, mengarahkan dan menstimulasi anggotanya dengan baik. Salah satu jenis kepemimpinan yang efektif diterapkan untuk OSIS adalah jenis kepemimpinan demokratis. Hal ini didukung oleh pernyataan (Yanti, 2021) bahwa kepemimpinan demokratis dianggap sebagai simbol kebaikan dan “orang sendiri”, karena ia bersedia bekerjasama dengan semua anggota kelompok. Semua anggota tim senantiasa berkeinginan untuk bertemu langsung dan berdiskusi dengan pemimpin karena dianggap sangat bersahabat. Dalam penelitian ini, pemimpin OSIS diharapkan mampu untuk berpartisipasi aktif, mengambil keputusan bersama serta membina hubungan interpersonal yang baik serta dapat memupuk semangat anggota untuk berkembang sesuai potensi masing-masing.

Penelitian ini berfokus pada kepemimpinan demokratis ketua OSIS di SMA Negeri 1 Kota Probolinggo, yang dikenal memiliki program pengembangan minat dan bakat yang beragam dan sukses. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi keberhasilan program OSIS di sekolah ini sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan. Pemimpin OSIS memberikan ruang bagi anggota untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan terbuka.

SMA Negeri 1 Kota Probolinggo, didirikan pada 20 Agustus 1960, merupakan salah satu sekolah tertua di kota tersebut. Sekolah ini telah menghasilkan lulusan berprestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik, yang didukung oleh program OSIS yang unggul dan inovatif. Kesuksesan program kerja OSIS tidak terlepas dari kolaborasi yang baik antara pemimpin dan anggotanya. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis peran kepemimpinan demokratis ketua OSIS dalam mendukung keberhasilan program pengembangan minat dan bakat siswa di SMA Negeri 1 Kota Probolinggo.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami fenomena kepemimpinan demokratis OSIS SMA Negeri 1 Kota Probolinggo dalam pelaksanaan program pengembangan minat dan bakat siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah *single case study* atau studi kasus tunggal yaitu studi yang berfokus pada satu kasus atau fenomena. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Probolinggo, sebuah sekolah menengah atas yang beralamat di Jl. Soekarno - Hatta No.137, Curahgrinting, Kec. Kanigaran, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67212. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data utama pada penelitian ini yaitu ketua OSIS bernama Muhammad Ghoziyan Gymnastiar dan diikuti oleh beberapa informan lainnya yaitu wakil ketua OSIS, 8 koordinator bidang dan 1 perwakilan siswa. Seluruh informan dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1 Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan
1	Muhammad Ghoziyan Gymnastiar	Ketua Umum OSIS
2	Aburizal Nuraulia Ikhsan	Wakil Ketua I
3	Farrel Adinata Putra Tiar	Koordinator I (Ketakwaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa)
4	Naufal Cahyo Dzikrullah	Koordinator II (Kehidupan Berbangsa dan Bernegara)
5	Dyah Riva Rahma Dipayana	Koordinator III (Pendahuluan Bela Negara)
6	Salsabila Ika Handayani	Koordinator IV (Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur)
7	Daffa Majesta Putra Narindra	Koordinator V (Organisasi, Kepemimpinan dan Politik)
8	Fathila Salsabila Hasna	Koordinator VI (Keterampilan dan Kewirausahaan)
9	Ahmad Javier Putra Irli	Koordinator VII (Pendidikan Jasmani dan Daya Kreasi)
10	Fathan Naufaldy	Koordinator VIII (Persepsi, Apresiasi dan Kreasi Seni)
11	Viyo Ravendhisha	Siswa kelas XII

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Program Kerja OSIS Dalam Pengembangan Minat dan Bakat di SMA Negeri 1 Kota Probolinggo

Program kerja yang diselenggarakan oleh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMA Negeri 1 Kota Probolinggo terbagi dalam dua kategori utama, yaitu perayaan keagamaan serta pengembangan minat dan bakat siswa. Penelitian ini membahas program-program yang dibuat sebagai bentuk dukungan sekaligus wadah untuk menampilkan potensi siswa yang memiliki berbagai minat dan bakat. Terdapat total 10 program pengembangan minat dan bakat yang tersebar dalam delapan bidang OSIS.

Program pertama yang dinaungi oleh Sekbid I (Ketakwaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa) adalah "Ramadhan Ceria." Program ini dirancang untuk memperingati Bulan Ramadhan melalui berbagai perlombaan seperti lomba azan, nasyid dan cerdas cermat, di mana siswa dapat menampilkan bakat dalam bidang keagamaan. Di bidang Sekbid II (Kehidupan Berbangsa dan Bernegara), terdapat program "Pos Smasa," yaitu kegiatan lomba antar kelas di bidang olahraga seperti futsal, basket, voli, *e-sport* dan kesenian yang juga menjadi ajang pengembangan bakat. Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 pekan berturut-turut.

Sekbid III (Pendahuluan Bela Negara) memiliki program bernama "Smasa Merdeka," yang merupakan kegiatan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia dengan berbagai lomba tema kemerdekaan. Program lainnya dalam Sekbid III adalah "*Bike to School*" atau BTS, yang bertujuan untuk mendukung kepedulian lingkungan dengan kegiatan bersepeda bersama seluruh warga sekolah, mengadakan lomba sepeda hias, baju daur ulang dan pot daur ulang sebagai bentuk apresiasi terhadap kreativitas siswa. Sekbid IV (Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur) memiliki program bernama "Smasa Ambassador," yang merupakan ajang pencarian duta sekolah sekaligus peringatan Hari Kartini. Duta yang terpilih mencakup berbagai kategori seperti duta literasi, duta lingkungan, duta olahraga, duta kesehatan, duta kesenian dan duta persahabatan. Selain pencarian duta, Sekbid IV juga menyelenggarakan lomba *teaser* kelas dan *eco printing* batik yang wajib diikuti oleh semua siswa.

Di bawah naungan Sekbid V (Organisasi, Kepemimpinan, dan Politik), OSIS menyelenggarakan program bernama "Sipatra" atau sidang paripurna ekstra, yang berfungsi sebagai wadah penyampaian aspirasi siswa dan perwakilan ekstrakurikuler kepada pihak sekolah dalam bentuk sidang tahunan bersama kepala sekolah dan perwakilan seluruh ekstrakurikuler. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh (Semesta, 2023) OSIS dapat dijadikan sebuah bentuk binaan atau pembinaan kesiswaan untuk melatih daya rangsang peserta didik untuk selalu responsif terhadap apa yang terjadi di sekitarnya. Sehingga hal tersebut dapat menghasilkan beragam inovasi yang akan berguna untuk kemajuan sekolah serta eksistensi sekolah. Sekbid VI (Keterampilan dan Kewirausahaan) memiliki kegiatan bernama "Bulan Bahasa" yang diciptakan untuk memperingati Hari Sumpah Pemuda. Kegiatan ini mencakup lomba pidato, *mokasi banashi* (berbahasa Jepang), lettering dalam Bahasa Jawa dan lomba kewirausahaan dengan mengadakan bazar karnaval untuk menampilkan hasil kreasi siswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Zulkarnain, 2022) bahwa salah satu tujuan khusus dari adanya OSIS yaitu membangun, mengembangkan wawasan kebangsaan, menumbuhkan rasa cinta tanah air dan menjunjung tinggi budaya ditengah era globalisasi.

Sementara Sekbid VII (Pendidikan Jasmani dan Daya Kreasi) memiliki naungan untuk mengelola berbagai ekstrakurikuler olahraga, seperti sepak bola, bola basket, bola voli, dan Palang Merah Remaja (PMR). Selain itu, Sekbid VII juga memiliki program kerja unggulan yaitu "Smasa Cup". Kegiatan ini merupakan perlombaan bola voli antar SMP-SMA se-Kota Probolinggo, beserta perlombaan *dance* dan fotografi. Sedangkan Sekbid VIII (Persepsi, Apresiasi, dan Kreasi Seni) memiliki naungan untuk mengelola semua ekstrakurikuler seni yang mencakup musik, tari modern, tari tradisional, paduan suara, teater, serta foto dan videografi yang dimiliki SMA Negeri 1 Kota Probolinggo.

Setiap program kerja OSIS dibuat dengan fokus pada pengembangan minat dan bakat siswa melalui berbagai lomba. Implementasi program pengembangan minat dan bakat di sekolah memiliki dampak besar, terutama dalam pencapaian siswa. Prestasi yang diraih mencakup bidang akademik, seperti kompetisi sains dan lomba karya ilmiah, serta bidang non-akademik, seperti seni, olahraga, dan keterampilan lainnya. Keberhasilan ini membuktikan bahwa program tersebut tidak hanya menjadi sarana untuk mengembangkan potensi siswa, tetapi juga turut meningkatkan citra dan reputasi sekolah, baik di tingkat kota, provinsi, maupun nasional.

3.2 Proses Pelaksanaan Program Pengembangan Minat dan Bakat Siswa SMA Negeri Kota Probolinggo dengan Menerapkan Model Kepemimpinan Demokratis

Sebelum melaksanakan kegiatan, OSIS mengikuti tahapan sistematis dan terencana dalam penyusunan program kerja yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Menurut (Basri & Tatang, 2015) salah satu fungsi kepemimpinan adalah sebagai top manajemen, yaitu mengadakan *planning, organizing, actuating* dan *controlling*. Susunan ini memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai harapan. Dalam penelitian ini proses pelaksanaan program dilakukan dengan menggunakan pendekatan demokratis. Tahapan yang dilakukan oleh OSIS dalam proses pelaksanaan program kerja yaitu:

Pertama, tahap perencanaan, pada tahap ini OSIS akan menyusun rencana kegiatan, seperti konsep acara, waktu pelaksanaan, dan penentuan ketua pelaksana. Proses ini melibatkan ketua OSIS dan dua wakilnya. Dalam kepemimpinan demokratis, ketua tidak mengambil keputusan sendiri, tetapi melibatkan wakilnya untuk memberikan pendapat. Semua ide didiskusikan secara terbuka untuk mencapai kesepakatan. Hal ini sejalan dengan (Aulawi & Srinawati, 2019), yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan adalah penting dalam organisasi untuk menemukan solusi terbaik. Model kepemimpinan ini akan memastikan keputusan diambil setelah pertimbangan matang berdasarkan masukan dari semua pihak.

Kedua, tahap pengorganisasian. Pada tahap ini, OSIS menentukan kepanitiaan yang terdiri dari seorang ketua dan anggota inti pelaksana serta koordinator untuk setiap subsie, seperti acara, humas, dokumentasi, konsumsi, perlengkapan dan keamanan. Pemilihan koordinator dilakukan melalui diskusi dengan anggota inti OSIS dan anggota inti pelaksana dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti keahlian. Setelah kepanitiaan terbentuk, setiap koordinator memanfaatkan media sosial, yaitu *WhatsApp* untuk komunikasi dan diskusi dalam masing-masing subsie.

Ketiga, tahap pelaksanaan. Pada tahap ini kegiatan dimulai setelah semua subsie dan panitia terbentuk. Persiapan dilakukan jauh sebelum hari acara untuk memastikan semuanya berjalan sesuai rencana. Setiap anggota panitia bertanggung jawab atas tugas masing-masing. Pada hari H, OSIS mengadakan *briefing* untuk menyelaraskan tanggung jawab, memperbaiki kekurangan dan memastikan koordinasi antar tim berjalan lancar. Briefing juga berfungsi untuk memotivasi anggota dan memperkuat kerja sama. Dengan arahan yang jelas dari ketua, diharapkan semua anggota dapat menjalankan perannya dengan baik.

Keempat, Pengawasan. Pada tahap ini, ketua OSIS melakukan pemantauan selama sebelum hingga selesainya program kerja. Pengawasan ini dilakukan secara rutin untuk melihat perkembangan dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh setiap subsie. Selain itu, ketua OSIS juga hadir dalam setiap rapat koordinasi, baik rapat besar maupun kecil. Dalam proses ini, ketua memberikan saran dan solusi yang dibutuhkan.

Kelima, Evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan setelah program kerja selesai. Kegiatan ini melibatkan seluruh anggota OSIS dan MPK untuk menyampaikan bahan evaluasi terkait pelaksanaan program berupa kritik, saran atau rekomendasi perbaikan yang ditujukan untuk program kerja di masa mendatang. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Aprily dkk., 2024) bahwa evaluasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada dan mencari solusi terbaik sehingga program selanjutnya dapat berjalan lebih baik.

3.3 Ragam Strategi Kepemimpinan Demokratis Ketua OSIS Dalam Melaksanakan Program Pengembangan Minat dan Bakat Siswa SMA Negeri 1 Kota Probolinggo

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Ketua OSIS SMA Negeri 1 Kota Probolinggo menerapkan model kepemimpinan demokratis dalam mengelola program pengembangan minat dan bakat siswa dengan menekankan pentingnya diskusi dan musyawarah dalam pengambilan keputusan bersama anggota. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Pratiwi dkk., 2022) bahwa kepemimpinan demokratis menekankan partisipasi kelompok yang berpusat pada pemimpin dalam berdiskusi dan pengambilan keputusan kelompok. Salah satu langkah yang dilakukan adalah menyelenggarakan pertemuan rutin setiap Sabtu malam di luar lingkungan sekolah untuk mempererat hubungan kekeluargaan. Kegiatan ini mencakup berbagai aktivitas, di antaranya yaitu ketua selalu mengutamakan diskusi terbuka agar semua anggota dapat menyampaikan ide dan kritik. Hal ini sesuai dengan pendapat (Akbar, 2017) ciri-ciri pemimpin yang dalam kepemimpinannya menerapkan cara kepemimpinan demokratis adalah membuat forum diskusi untuk membicarakan kegiatan kerja, langkah kerja, serta pemimpin memberikan lebih dari satu alternatif pilihan prosedur yang digunakan sebagai petunjuk teknis. Diskusi ini tidak hanya terbatas di dalam sekolah, tetapi juga dilakukan di luar sekolah untuk menciptakan suasana yang nyaman bagi semua anggota. Selain itu, ketua mendorong setiap anggota untuk aktif berpendapat, sehingga keputusan yang diambil mencerminkan aspirasi dari seluruh anggota. Ketua OSIS juga melakukan komunikasi multi arah di mana seluruh anggota bisa mengajukan pendapat kemudian ketua memberikan masukan yang membangun. Komunikasi juga dilakukan dengan memanfaatkan grup media sosial *WhatsApp* untuk mempermudah diskusi dan pertukaran informasi. Dalam kepemimpinannya, ketua OSIS juga memandang dirinya bukan sekedar pemimpin namun juga sebagai bagian dari anggota. Sehingga keputusan selalu diambil berdasarkan suara mayoritas untuk menciptakan rasa saling menghargai dan memperkuat kerja sama di dalam organisasi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang kepemimpinan demokratis Ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Negeri 1 Kota Probolinggo, dapat disimpulkan bahwa OSIS SMA Negeri 1 Kota Probolinggo menjalankan berbagai program kerja untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang keagamaan, olahraga, seni, kreativitas, lingkungan, kewirausahaan, komunikasi dan kerja sama. Minat dan bakat tersebut tertuang pada program kerja OSIS seperti Ramadhan Ceria, Pos Smasa, Bike To School, Smasa Merdeka, Smasa Ambassador, Sipatra, Bulan Bahasa, Smasa Cup serta manajemen seluruh ekstrakurikuler seni dan olahraga di SMA Negeri 1 Kota Probolinggo. Seluruh program tersebut membantu siswa mengasah potensi mereka serta memberikan dampak positif berupa prestasi akademik dan non-akademik yang turut meningkatkan citra sekolah.

Dalam pelaksanaan program, OSIS memiliki 5 tahap manajemen yaitu tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi yang melibatkan kolaborasi antara OSIS dan MPK. Proses ini memperlihatkan kemampuan OSIS dalam kepemimpinan, kerja sama, dan kemampuan pengambilan keputusan. Dalam penerapan kepemimpinan demokratis Ketua OSIS menekankan diskusi terbuka dan pengambilan keputusan bersama. Melalui strategi seperti pertemuan rutin diluar sekolah untuk membangun hubungan kekeluargaan, komunikasi efektif, dan motivasi anggota. Ketua OSIS juga berhasil menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan mendukung keberhasilan program kerja. Strategi ini menunjukkan kemampuan ketua OSIS dalam memimpin, berkomunikasi, kerja sama tim dan memecahkan masalah.

Berdasarkan penelitian mengenai analisis kepemimpinan demokratis ketua OSIS dalam pelaksanaan program pengembangan minat dan bakat siswa di SMA Negeri 1 Kota Probolinggo, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain: (1) pihak sekolah, khususnya wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan pembina OSIS, diharapkan dapat lebih memperhatikan kebutuhan ekstrakurikuler siswa dan menyediakan fasilitas yang memadai agar OSIS dapat menjalankan program kerja pengembangan minat dan bakat dengan lebih efektif; (2) ketua OSIS diharapkan untuk mengembangkan berbagai strategi kepemimpinan yang lebih variatif serta meningkatkan

komunikasi dan kerja sama dengan pihak sekolah agar program-program tersebut dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, anggota OSIS juga disarankan untuk lebih kreatif dalam merancang program-program minat dan bakat yang lebih beragam; (3) Departemen Administrasi Pendidikan diharapkan untuk memperkaya literasi mengenai kepemimpinan organisasi siswa agar bisa lebih mendukung pengembangan kepemimpinan di tingkat sekolah; (4) peneliti lain diharapkan dapat memperdalam dan menyempurnakan hasil penelitian terkait kepemimpinan demokratis ketua OSIS dalam pelaksanaan program pengembangan minat dan bakat siswa, sehingga penelitian serupa bisa memberikan kontribusi lebih besar bagi perkembangan pendidikan di masa depan.

Referensi

- Akbar, N. (2017). Tipe Dan Gaya Kepemimpinan Pendidikan Dan Dakwah. *Al-Hiwar Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah*, 5(1). <https://doi.org/10.18592/al-hiwar.v5i1.1883>
- Aprily, F., Bahzar, M., Marwiah, M., Hardoko, A., Suryaningsi, S., & Wingkolatin, W. (2024). Analisis Program Kerja Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa Di SMP Negeri 21 Samarinda. *Indonesian Journal On Education (Ijoed)*, 1(1), 1–8.
- Aulawi, A., & Srinawati, S. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Pengambilan Keputusan Organisasi Untuk Meningkatkan Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Di Smk Darus Syifa Kota Cilegon. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.47080/propatria.v2i1.489>
- Basri, H., & Tatang. (2015). *Kepemimpinan Pendidikan*. CV Pustaka Setia.
- Pratiwi, N. M., Manafe, & Adrie, L. (2022). Gaya Kepemimpinan Demokratis Dalam Memotivasi Kinerja Karyawan: Kepemimpinan; Kepemimpinan Demokratis; Kinerja Karyawan. *Jurnal Visionida*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.30997/jvs.v8i1.5675>
- Semesta, M. I. (2023). *Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Dalam Menumbuhkan Karakter Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik (Studi Kasus Di SMP Negeri 4 Bandung)* [Other, Fkip Unpas]. <http://repository.unpas.ac.id/63249/>
- Toni, I. A. (2019). *Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Smk Negeri 2 Salatiga* [Thesis, Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fkip-Uksw]. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/20329>
- Yanti, F. (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru | Kelola: Journal Of Islamic Education Management*. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/1831>
- Zulkarnain, W. (2022). *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*. Bumi Aksara.